

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, Terutama pada negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber alternatif bagi perusahaan selain perbankan. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif terjangkau dan bisa juga di jadikan untuk sarana investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik laporan yang bersifat moneter maupun yang bersifat non moneter kepada bursa efek dan investor.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelin, 2001 : 3). Kinerja keuangan pada suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang di nilai oleh para calon investor. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin banyak pula permintaan jumlah saham yang juga akan mengakibatkan naiknya harga saham pada suatu perusahaan.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal

ke dalam usulan investasi harus di evaluasi dan di hubungkan dengan resiko dan hasil yang di harapkan (Hasnawati, 2005a).

Menurut Fred dan Copeland (1999 : 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

Nilai suatu perusahaan dapat di cerminkan dari harga saham suatu perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang berminat untuk membeli saham suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi dividen yang di hasilkan dari saham suatu perusahaan tersebut, maka akan semakin tinggi pula harga saham tersebut yang juga akan menaikkan nilai dari suatu perusahaan. Karena dividen dari suatu saham menggambarkan kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Indikator yang di gunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini di gunakan dari beberapa ratio keuangan antara lain ROA, ROE, NPM dan EPS mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. (Hanafi, 2008:42)

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total (Stoner dan Sirait, 1994). Apabila ROA dari suatu perusahaan semakin

tinggi, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang di capai perusahaan. ROA juga dapat berperan sebagai indikator kinerja efisiensi pada perusahaan di dalam mencapai suatu keuntungan. Maka dari itu, investor dapat mempertimbangkan hal tersebut di dalam mengambil keputusan sebelum melakukan suatu investasi.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) *Return On Equity*(ROE) adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang di peroleh dari pengelolaan modal yang di investasikan dari pemilik perusahaan. ROE di ukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi dapat di jadikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi juga tinggi.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah di kurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak di bandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2007:62). Semakin tinggi NPM, maka akan semakin tinggi pula produktifitas yang di hasilkan dari suatu perusahaan. Hal ini akan semakin menguatkan kepercayaan kepada para investor di dalam membangun sebuah hubungan investasi. Rasio ini menunjukan seberapa besar prosentase laba bersih yang di peroleh perusahaan dari hasil penjualan.

Industri hotel dan travel merupakan salah satu industri yang mengalami peningkatan secara pesat. Seiring bertambahnya angka pertumbuhan jumlah penduduk, maka semakin banyak pula kebutuhan untuk melakukan suatu perjalanan maupun tempat tinggal sementara. Hal ini lah

yang merupakan salah satu faktor yang menjadikan industri di sektor ini mengalami peningkatan secara pesat. Mengingat negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri banyak pulau dengan berbagai keindahan alam yang sangat berpotensi untuk di jadikan banyak objek wisata. Dari hal semacam inilah yang memicu pertumbuhan industri dari sektor Hotel dan Travel guna menunjang kebutuhan wisata.

Dengan berkembangnya suatu industri dengan sangat pesat, dan didukung dengan peluang bisnis yang menjanjikan, akan mendorong berbagai investor di dalam menanamkan modal pada suatu industri tersebut. Tentunya investor tersebut akan melakukan penilaian secara terperinci mengenai peluang bisnis dan estimasi penghasilan dari suatu investasi yang akan di gelontorkan. Apakah investasi tersebut layak di jalankan dan di mana investor akan menanamkan modalnya tersebut.

Setiap investor tentunya ingin menemukan kemudahan di dalam melakukan analisa bisnis. Hal tersebut berkaitan dengan penilaian tentang layak dan tidaknya suatu bisnis yang akan di jalankan. Salah satu elemen penting dalam melakukan analisa tersebut ialah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang di gunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangannya kepada pihak pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri.

Di dalam upaya pembuatan keputusan yang rasional, pihak kreditur, investor dan manajemen sebaiknya menggunakan suatu alat perhitungan yang

mampu menganalisis laporan keuangan yang di sajikan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, untuk mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan dua atau lebih dari data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan di dapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja.

Dari laporan keuangan yang di terbitkan setiap tahunnya oleh suatu perusahaan, investor dapat melihat dan menilai kinerja manajemen dari suatu perusahaan tersebut. Dengan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut dan pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan, maka investor akan memperoleh data ROA, ROE, dan NPM. Penggunaan indikator tersebut akan mempermudah investor di dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan di dalam membuat suatu kebijakan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu, berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat pada perusahaan hotel dan travel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) , *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM)

TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL DAN TRAVEL YANG TERDAFTAR DI BEI'

B. Perumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah, maka dalam penulisan skripsi ini rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Apakah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Apakah variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Apakah variabel *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Harga Saham.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Untuk menganalisis apakah variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Harga Saham.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan mampu emberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai aplikasi dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam perusahaan atau lembaga, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen ekonomi.
2. Bagi pihak yang berkepentingan dengan pasar modal di indonesia, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi dalam atau saat melakukan suatu keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Lanjutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian lanjutan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini di susun lima bab yaitu bab Pendahuluan, Bab Tinjauan Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Pembahasan dan Bab Penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu meliputi tinjauan tentang *Return On Asset* , *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham serta tinjauan penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, teknik pengumpulan data, pengujian data dengan uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi data yang diperoleh, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan pedoman untuk perusahaan dan penelitian yang akan datang.